ABSTRAK

Muhammad, 2010. **KEPEMIMPINAN LAKI-LAKI ATAS PEREMPUAN DALAM ALQURAN (Studi Komparatif Quraish Shihab Dan Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy telaah surat al-Nisa' [4]: 34).** Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Alquranul karim adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Penafsiran Alquran telah dimulai sejak Alquran itu disampaikan Nabi Muhammad SAW. kepada umatnya. Hal ini merupakan suatu kenyataan sejarah yang tidak dapat dibantah oleh siapapun, termasuk oleh sejarawan Barat dan Timur baik muslim maupun non muslim. Alquran berbicara tentang banyak persoalan, salah satu persoalan yang dibicarakan adalam masalah kepemimpinan. Dalam surat al-Nisa' [4]: 34 tentang kepemimpinan laki-laki atas perempuan, banyak sekali persoalan tentang kepemimpinan laki-laki atas perempuan yang ternyata perlu mendapat perhatian serius. Salah satunya adalah siapakah yang menjadi pemimpin secara mutlak dan dimanakah letak kepemimpinan wanita. Dimana makna masyhur dari *qawwām* adalah kalimat yang ditafsirkan dengan pemimpin. Dan untuk mengetahui secara jelas bagaimana sebenarnya penafsiran tentang *qawwām*, apa dasar ulama tafsir menafsirkan *qawwām* dengan pemimpin, serta hal-hal lainnya. Secara garis besar penelitian ini bermaksud meneliti beberapa hal sebagaimana tema yang telah diambil dengan rumusan masalah sebagai berikut; 1. Bagaimana penafsiran M. Qurais Shihab terhadap surat al-Nisa' [4]: 34. 2. Bagaimana penafsiran Tengku Muhammad Hasbi terhadap surat al-Nisa' [4]: 34. Dan 3. Apakah ada persamaan dan perbedaan penafsiran antara Qurais Shihab dengan Tengku Muhammad Hasbi tentang surat al-Nisa, [4]: 34. Demi terlaksananya penelitian ini, digunakan beberapa langkah penelitian yang nantinya akan dijadikan acuan, yakni: 1. penelitian ini bercorak *library reseach*, dimana semua data penelitian ini diperoleh dari bahan tertulis yang telah ada sebelumnya. 2. sedangkan metode penelitian ini memakai metode *muqaran* (komparatif) adalah sebuah cara penafsiran Alquran yang berusaha membandingkan teks (nash) ayat-ayat Alquran yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi atau ungkapan dalam dua kasus atau lebih, dan atau memiliki redaksi yang berbeda bagi kasus yang sama. Tafsir perbandingan (muqaran) adalah suatu metode mencari kandungan Alquran dengan cara membandingkan satu ayat dengan ayat lainnya, yaitu ayat yang mempunyai kemiripan redaksi dalam dua masalah atau kasus yang berbeda atau lebih, dan/atau yang memiliki redaksi yang berbeda atau masalah/kasus yang sama atau diduga sama, dan/atau membandingkan ayat Alquran dengan hadis Nabi yang tampak bertentangan, serta membandingkan pendapat-pendapat para ulama tafsir menyangkut penafsiran Alquran. Dalam hal ini penulis mengkomparatifkan pendapat ulama antara Quraish Shihab dangan Tengku Muhammad Hasbi tentang penafsiran surat al-Nisa' [4]: 34.

Kata kunci: Kepemimpinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id